

Penggunaan *Youtube* sebagai Sarana untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris

Naya Sabrina¹ / Siti Nurazizah^{2*}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan

Guru Universitas Djuanda, sabrinaya24@gmail.com

Universitas Djuanda, nurazizahsiti1310@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting dalam komunikasi global. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai bahasa Inggris. Walaupun Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin mendominasi dalam era globalisasi, Salah satunya pemanfaatan platform berbagi video seperti *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam sejauh mana efektivitasnya pada berbagai kelompok mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami penggunaan platform *Youtube* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris, dalam era digital ini *Youtube* telah menjadi sumber belajar yang populer bagi banyak individu yang ingin memperdalam kemampuan berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Djuanda Bogor. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan, dan rekomendasi untuk pengembangan sumber daya belajar online yang lebih baik.

Kata Kunci: bahasa Inggris, Youtube, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan pada era globalisasi, seperti masa Masyarakat Ekonomi Asia (AEC). Bahasa Inggris adalah salah satu dari enam bahasa yang diakui oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam kaitannya dengan berbagai bidang seperti ekonomi, pertahanan dan pendidikan (Yulia, 2017)

Belajar bahasa Inggris berarti mempelajari salah satu mata pelajaran muatan lokal, bahkan di beberapa sekolah menjadi mata pelajaran wajib di tingkat dasar (Sya & Helmanto, 2020a). Pembelajaran bahasa Inggris saat ini inovatif dan beragam, berbasis teknologi dan dipengaruhi oleh informasi dan teknologi (Sya et al., 2022). Namun, Pembelajaran Inggris di tingkat Universitas saat ini masih memiliki banyak tantangan (Sya & Helmanto, 2020b).

Dalam tulisannya, McKay (2003) berpendapat bahwa penyebaran bahasa Inggris bukan semata-mata disebabkan oleh upaya negara kategori pertama (*inner circle countries*) dalam menyebarkan bahasa mereka, namun karena kesadaran masyarakat global akan pentingnya bahasa tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa secara global, banyak sekali informasi dunia yang terkandung dalam bahasa Inggris sehingga untuk mengaksesnya setiap orang harus memiliki penguasaannya masing-masing terhadap bahasa tersebut (Munadzdzofah, 2018). Bahasa sebagai alat komunikasi tentunya dapat dipelajari secara maksimal dengan perencanaan yang baik, termasuk pemilihan medianya. Pada umumnya media pembelajaran digunakan untuk merangsang minat dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga dapat mengaktifkan proses pembelajaran (Nurani et al., 2019).

Saat ini, peran teknologi sangatlah penting dan dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan manusia (Maulana et al., 2023). Perkembangan teknologi di abad 21 semakin pesat, diikuti dengan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus meningkat (Maulana et al., 2023). Misalnya saja saat ini masyarakat cenderung memanfaatkan teknologi dalam beraktivitas, mencari lowongan pekerjaan, melakukan pekerjaan, bahkan mencari informasi melalui internet. Internet telah berkembang pesat, dan melalui media Internet, setiap orang mempunyai akses terhadap berbagai informasi yang berguna untuk pertumbuhan pribadi. Berbagai macam informasi di Internet dapat digunakan sebagai bahan ajar, dan banyak bahan ajar di Internet yang *up-to-date* sehingga banyak siswa yang melihatnya dengan penuh minat. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah *Youtube*. Media ini memperkenalkan berbagai jenis materi pendidikan, termasuk berbahasa Inggris, Unduh yang mendidik dan menarik dengan mudah dalam format video. Peserta didik, khususnya siswa, lebih mudah menyerap informasi guru bila disajikan dengan gambar dan visual yang menarik sehingga *Youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk topik-topik yang dianggap sulit oleh siswa (Lestari, 2017).

Internet adalah teknologi yang dapat dinikmati dengan mudah oleh siapa pun di seluruh dunia. Fenomena perkembangan teknologi ini membuat tidak ada batasan jarak untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan informasi dari berbagai belahan dunia

Media pembelajaran adalah suatu alat yang berisi informasi pendukung yang memudahkan proses pembelajaran (Maulana et al., 2023), Penerapan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar (Maulana et al., 2023). Untuk menciptakan semangat belajar dan memudahkan belajar siswa, kini *Youtube* dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. *Youtube* memiliki fitur mengunggah, mengunduh dan menonton video yang tersedia untuk pengguna. Pada abad 21 dan perkembangan yang terjadi secara global sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), tidak hanya fokus pada perkembangan teknologi tetapi juga penguasaan bahasa yang digunakan internasional, khususnya bahasa Inggris (Maulana et al., 2023).

Youtube merupakan media sosial yang populer bagi banyak orang. Popularitas *Youtube* diperkirakan akan terus meningkat (Kusumaningrum et al., 2022). Berdasarkan laporan We Are Social, ada 2,51 miliar pengguna *Youtube* di seluruh dunia pada Juli 2023. Indonesia berada di urutan keempat terbesar dengan jumlah pengguna *Youtube* mencapai 139 juta pengguna.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data dari sampel yang terdiri dari lima

(5) mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Djuanda Bogor. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari peserta penelitian tentang penggunaan *Youtube* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris. Pemilihan mahasiswa dari program studi ini mungkin dilakukan karena mereka memiliki minat dan latar belakang pendidikan yang relevan, yang membuat mereka cocok untuk membahas penggunaan *Youtube* dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur dan dirancang dengan cermat yang mencakup topik-topik kunci, seperti berikut:

1. Apakah menurut Anda belajar bahasa Inggris itu penting?
2. Sejak kapan Anda mempelajari bahasa Inggris?
3. Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris Anda?
4. Apakah Anda mengalami hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris?
5. Apakah Anda menggunakan bahasa Inggris dalam berkegiatan sehari-hari?
6. Apa yang Anda ketahui tentang *Youtube*?

7. Seberapa sering Anda menggunakan *Youtube*?
8. Apakah Anda menggunakan *Youtube* untuk mempelajari bahasa Inggris?

9. Apakah *Youtube* dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam pendidikan formal atau informal, atau dapat pada keduanya?
10. Dalam *Youtube* terdapat fitur subtitle (terjemahan), apakah sering menggunakan subtitle pada video *Youtube*? Jika iya, apa manfaat fitur tersebut?
11. Apakah Anda mengalami hambatan atau tantangan dalam menggunakan *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris? Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?
12. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan *Youtube* untuk belajar bahasa Inggris telah memberikan dampak positif atau peningkatan terhadap pemahaman bahasa Inggris?
13. Bagaimana Anda melihat penggunaan *Youtube* dalam jangka panjang dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris Anda?
14. Jenis konten di *Youtube* yang paling sering Anda tonton untuk belajar bahasa Inggris?
15. Bagaimana Anda menyeimbangkan penggunaan *Youtube* dengan metode pembelajaran bahasa Inggris lainnya, seperti di kursus, formal sekolah/kampus atau buku teks?

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Ini melibatkan pengelompokan dan tematisasi jawaban dari peserta wawancara untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang muncul. Peneliti akan mencoba memahami persepsi dan pengalaman peserta sehubungan dengan penggunaan *Youtube* dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Metode wawancara memiliki keuntungan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan langsung dari peserta penelitian. Namun, metode ini juga dapat memiliki batasan, seperti

kemungkinan bias respon atau keterbatasan jumlah sampel. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati.

Hasil wawancara ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Djuanda Bogor memandang dan menggunakan *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka serta dampaknya pada pemahaman bahasa Inggris mereka. Data ini akan memberikan wawasan berharga dalam konteks penggunaan *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris dan dapat digunakan untuk menginformasikan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran daring. Saat ini penggunaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting yang digunakan guru agar proses pengajaran dapat berhasil dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi (2008:7) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan pesan dari suatu sumber secara terencana, memungkinkan penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai perantara guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswanya dapat dengan mudah memahami materi yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran online salah satunya seperti memanfaatkan media *Youtube* (Wahyuningsih dkk., 2022).

Dalam penelitian ini, kami mewawancarai lima (5) mahasiswa Prodi PGSD Universitas Djuanda Bogor dengan lima belas (15) pertanyaan terstruktur dan objektif untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman bahasa Inggris mereka dan penggunaan *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris. Berikut adalah hasil wawancaranya:

1. **Apakah menurut Anda belajar bahasa Inggris itu penting?**

Hasil: Kelima mahasiswa sepakat bahwa bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam konteks global. Mereka meyakini bahwa bahasa Inggris adalah kunci untuk membuka peluang dalam berbagai bidang, terutama dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara global. Pandangan mereka mencerminkan kesadaran akan pentingnya keterampilan berbahasa Inggris sebagai aset berharga di era globalisasi saat ini, yang menjadi fondasi komunikasi lintas budaya dan kesuksesan dalam karier.

2. **Sejak kapan Anda mempelajari bahasa Inggris?**

Hasil: Kelima mahasiswa tersebut mengindikasikan bahwa mereka mulai mempelajari bahasa Inggris sejak usia dini, sebagian besar diawali pada tingkat pendidikan dasar seperti sekolah dasar atau taman kanak-kanak. Beberapa dari mereka bahkan sudah diajarkan bahasa Inggris di lingkungan keluarga sejak mereka masih kecil. Hal ini mencerminkan kecenderungan umum untuk memulai pembelajaran bahasa Inggris sejak usia muda di Indonesia.

3. Bagaimana kemampuan berbahasa Inggris Anda?

Hasil: Dua mahasiswa menyatakan kemampuan mereka dalam reading dan writing cukup baik, tetapi mereka merasa perlu meningkatkan kemampuan *listening* dan *speaking*. Sementara itu, tiga mahasiswa lainnya juga mengakui bahwa mereka memiliki keunggulan dalam *reading* dan *writing*, namun mereka menunjukkan variasi dalam tingkat kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan *listening* dan *speaking*. Ada yang merasa kadang kesulitan, ada yang menganggap perlu ditingkatkan, dan ada juga yang menyatakan lebih baik dalam *reading* dan *writing* daripada dalam *listening* dan *speaking*. Jadi, secara umum, dua mahasiswa setuju tentang perlunya peningkatan kemampuan *listening* dan *speaking*, sedangkan tiga mahasiswa lainnya juga menunjukkan perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri terhadap aspek-aspek tersebut.

4. Apakah Anda mengalami hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris?

Hasil: Dari lima mahasiswa tersebut, tiga di antaranya menghadapi kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris dengan lancar, baik itu dalam memahami aksen berbeda, menghadapi hambatan utama dalam berbicara lancar, maupun sering kesulitan dalam berbicara secara fasih. Sementara itu, satu mahasiswa mengakui kendala dalam pemahaman tata bahasa yang rumit (*grammar*), sedangkan satu lagi merasa kesulitan dalam memahami kata-kata yang cepat diucapkan dalam bahasa Inggris. Jadi, mayoritas dari mereka memiliki hambatan dalam aspek berbicara, baik itu dalam hal memahami aksen, berbicara

lancar, atau mengatasi kata-kata

yang cepat diucapkan, sementara ada juga kendala yang terkait dengan pemahaman tata bahasa.

5. **Apakah Anda menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari?**

Hasil: Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terdapat variasi metode yang diadopsi oleh kelima mahasiswa. Dua di antaranya lebih fokus pada interaksi sosial, dengan mencoba berbicara dengan teman-teman atau menggunakan bahasa Inggris dalam menulis di media sosial. Sementara itu, tiga mahasiswa lainnya memilih pendekatan individu, seperti menulis catatan harian dalam bahasa Inggris, berbicara dengan diri sendiri sebagai latihan, dan meningkatkan pemahaman melalui menonton film dan acara TV berbahasa Inggris. Perbedaan ini mencerminkan diversitas pendekatan yang diambil oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan yang sama, yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

6. **Apa yang Anda ketahui tentang *Youtube*?**

Hasil: Semua mahasiswa sepakat bahwa *Youtube* adalah platform berbagi video online yang sangat populer dan memuat berbagai konten dari berbagai topik. Mereka mengidentifikasi *Youtube* sebagai situs web di mana pengguna dapat mengunggah dan menonton video secara gratis, serta sebagai tempat untuk menemukan berbagai video mengenai berbagai hal dari seluruh dunia. Pandangan mereka mencerminkan pemahaman yang seragam tentang peran dan fungsi utama *Youtube* sebagai sumber video

yang mencakup beragam konten dari berbagai topik, yang dapat diakses oleh pengguna secara gratis.

7. **Seberapa sering Anda menggunakan *Youtube*?**

Hasil: Ke lima mahasiswa tersebut secara seragam menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan platform *Youtube*. Sebagian besar dari mereka menggunakan *Youtube* secara teratur, bahkan hampir setiap hari, untuk menonton video berbagai topik. Aktivitas ini tidak hanya dianggap sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran. Dengan sebagian besar mahasiswa yang mengakses *Youtube* hampir setiap hari, hal ini mencerminkan betapa integralnya platform tersebut dalam rutinitas harian mereka, baik untuk tujuan hiburan maupun pendidikan.

8. **Apakah Anda menggunakan *Youtube* untuk mempelajari bahasa Inggris?**

Hasil: Kelima mahasiswa tersebut secara konsisten menggunakan *Youtube* sebagai sumber utama untuk belajar bahasa Inggris. Mereka mengungkapkan bahwa mereka aktif mencari video pembelajaran, pelajaran, latihan, dan bahkan menonton film berbahasa Inggris di platform tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *Youtube* bukan hanya digunakan sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang penting bagi mereka dalam memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Inggris. Dari pencarian video pembelajaran hingga menonton film berbahasa Inggris, mereka secara aktif memanfaatkan *Youtube* untuk tujuan belajar mereka.

9. **Apakah *Youtube* dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam pendidikan formal atau informal, atau dapat pada keduanya?**

Hasil: Ke lima mahasiswa tersebut menyatakan pandangan seragam tentang peran *Youtube* dalam konteks pendidikan. Mereka sepakat bahwa *Youtube* dapat digunakan baik dalam pendidikan formal maupun informal. Beberapa mahasiswa menyoroti kontribusi lembaga pendidikan dan guru yang membagikan materi di platform tersebut, sementara yang lain menekankan kebermanfaatan *Youtube* untuk pembelajaran informal, terutama melalui kanal bahasa Inggris yang membantu. Kesamaan pandangan ini mencerminkan pemahaman bahwa *Youtube* adalah sumber belajar yang fleksibel, mendukung pendidikan formal dan informal, dan dapat diakses melalui berbagai kanal untuk memperkaya pembelajaran.

10. **Dalam *Youtube* terdapat fitur subtitle (terjemahan), apakah sering menggunakan subtitle pada video *Youtube*? Jika iya, apa manfaat fitur tersebut?**

Hasil: Kelima mahasiswa tersebut mengakui manfaat penggunaan subtitle dalam memahami dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Mereka sering menggunakan subtitle untuk membantu pemahaman, terutama ketika dihadapkan pada aksen yang berbeda atau kata-kata sulit. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa subtitle membantu mereka memperbaiki kemampuan mendengar dan memperkaya kosakata. Ada yang menonaktifkan subtitle khususnya saat konten berbicara dengan kecepatan tinggi, memberikan indikasi bahwa subtitle digunakan secara selektif berdasarkan kebutuhan belajar individu. Secara keseluruhan, penggunaan subtitle menjadi alat yang

efektif bagi

mahasiswa dalam memahami dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka.

11. Apakah Anda mengalami hambatan atau tantangan dalam menggunakan *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris? Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?

Hasil: Kelima mahasiswa tersebut menghadapi tantangan yang berbeda dalam penggunaan *Youtube* untuk pembelajaran. Beberapa di antaranya merasa kesulitan menemukan konten berkualitas dan mengatasi perbedaan kualitas antar video, dan mereka mengatasi hal ini dengan mencari rekomendasi dari teman atau membaca ulasan. Masalah koneksi internet dihadapi oleh salah satu mahasiswa yang memilih untuk mengunduh video agar bisa ditonton secara offline. Selain itu, ada yang mengeluhkan durasi video yang terlalu panjang, sehingga mereka lebih memilih video yang lebih singkat untuk efisiensi waktu. Gangguan iklan juga menjadi masalah bagi sebagian, dan mereka menggunakan fitur skip iklan jika tersedia. Dengan demikian, setiap mahasiswa memiliki strategi yang berbeda untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi saat menggunakan *Youtube* sebagai sumber pembelajaran.

12. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan *Youtube* untuk belajar bahasa Inggris telah memberikan dampak positif atau peningkatan terhadap pemahaman bahasa Inggris?

Hasil: Penggunaan *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris telah memberikan dampak yang positif pada para mahasiswa. Salah satunya, mereka melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosakata

dan kemampuan mendengar. Beberapa mahasiswa juga menyuarakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara dalam bahasa Inggris. Selain itu, mereka yakin bahwa *Youtube* berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka, terutama dalam memahami percakapan sehari-hari. Kesimpulan dari pengalaman mereka menunjukkan bahwa platform ini telah berhasil menjadi sumber daya yang efektif untuk memperkaya dan memajukan keterampilan berbahasa Inggris.

13. Bagaimana Anda melihat penggunaan *Youtube* dalam jangka panjang dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris Anda?

Hasil: Pandangan kelima mahasiswa menunjukkan bahwa mereka semua menganggap *Youtube* sebagai alat yang sangat berharga dan berencana untuk terus menggunakannya dalam jangka panjang guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Mereka melihat *Youtube* bukan hanya sebagai sumber belajar saat ini, tetapi juga sebagai bagian integral dari perjalanan panjang dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris sepanjang hidup. Keyakinan bahwa *Youtube* akan tetap menjadi alat yang penting dan efektif dalam perbaikan keterampilan bahasa Inggris seiring berjalannya waktu mencerminkan peran yang kuat dan berkelanjutan dari platform ini dalam pendidikan dan pembelajaran mereka.

14. Jenis konten di *Youtube* yang paling sering Anda tonton untuk belajar bahasa Inggris?

Hasil: Berbagai preferensi dalam pemanfaatan *Youtube* untuk pembelajaran bahasa Inggris tercermin dari pengalaman kelima

mahasiswa. Mahasiswa

pertama lebih fokus pada video pelajaran grammar dan pronunciations, juga menonton film atau serial dengan subtitle bahasa Inggris. Mahasiswa kedua lebih suka menonton video pelajaran yang membahas kosakata, idiom, dan tips berbicara dalam bahasa Inggris. Mahasiswa ketiga mencari video yang memperkenalkan budaya bahasa Inggris melalui vlog perjalanan atau video kuliner dengan komentar dalam bahasa Inggris. Mahasiswa keempat lebih condong kepada video berita atau dokumenter dalam bahasa Inggris untuk memperluas pemahaman tentang topik global. Sementara mahasiswa kelima, fokus pada video pelajaran, tutorial kosakata, dan acara TV berbahasa Inggris untuk berlatih mendengar. Keragaman ini mencerminkan bagaimana *Youtube* dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pembelajaran individu.

15. Bagaimana Anda menyeimbangkan penggunaan *Youtube* dengan metode pembelajaran bahasa Inggris lainnya, seperti di kursus, formal sekolah/kampus atau buku teks?

Hasil: Kelima mahasiswa tersebut mengambil pendekatan yang seimbang antara pembelajaran formal di kelas dan penggunaan *Youtube* sebagai sumber tambahan. Ada yang menghadiri kursus bahasa Inggris di universitas atau sekolah sebagai pendekatan utama pembelajaran, sementara *Youtube* digunakan sebagai alat pelengkap untuk memperdalam pemahaman mereka. Beberapa juga menggunakan buku teks sebagai sumber resmi dalam pembelajaran mereka. Bagi mereka, *Youtube* merupakan alat yang fleksibel untuk memperluas pemahaman, melengkapi pelajaran di kelas, dan berlatih mendengarkan aksen berbeda. Pendekatan ini mencerminkan upaya mereka dalam menciptakan

keseimbangan antara pembelajaran formal dan sumber tambahan, termasuk *Youtube*, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris mereka.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Para mahasiswa yang diwawancarai dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang kuat akan pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Mereka telah mulai mempelajari bahasa Inggris sejak usia dini, dan kemampuan mereka bervariasi, dengan kekuatan masing-masing dalam *reading*, *writing*, *listening*, *grammar*, dan *vocabulary*. Hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris juga menjadi sorotan, seperti kesulitan dalam berbicara dengan lancar atau memahami aksen berbeda.

Penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat umum di kalangan mahasiswa. Mereka mencari berbagai jenis konten, termasuk video pelajaran, tutorial kosakata, dan konten budaya berbahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa *Youtube* adalah alat yang berguna dalam pembelajaran bahasa Inggris, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Selain itu, fitur subtitle pada *Youtube* membantu para mahasiswa memahami lebih baik konten video, terutama saat ada aksen berbeda atau kata-kata sulit.

Dampak positif dari penggunaan *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris juga terlihat dalam penelitian ini. Para mahasiswa merasa bahwa *Youtube* telah membantu mereka memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan mendengar, dan

memahami

berbagai aspek bahasa Inggris. Mereka melihat penggunaan *Youtube* sebagai alat yang berkelanjutan dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam jangka panjang.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa *Youtube* dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pendidik dan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan platform ini untuk memberikan materi pembelajaran yang beragam dan menarik kepada para siswa. Fitur subtitle di *Youtube* juga dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konten yang lebih baik. Dengan menyadari bahwa para mahasiswa mengandalkan *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada teknologi dan mengintegrasikan platform ini ke dalam metode pembelajaran formal. Implikasi lainnya adalah perlunya sumber daya yang lebih mudah diakses untuk pendidik dan siswa dalam mencari video-video berkualitas tinggi yang relevan dengan kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan berharga tentang bagaimana *Youtube* dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris, dan memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami telah menginvestigasi penggunaan *Youtube* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Djuanda Bogor. Hasil penelitian mengungkap beberapa temuan yang signifikan terkait pemahaman dan pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah ditekankan oleh semua mahasiswa yang diwawancarai. Mereka mulai mempelajari bahasa Inggris sejak usia dini, dan tingkat kemampuan mereka bervariasi dalam komponen-komponen bahasa seperti reading, writing, listening, grammar, dan vocabulary. Namun, hambatan dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti kesulitan dalam berbicara dengan lancar dan memahami aksen berbeda juga ditemui dalam pengalaman mahasiswa.

Penggunaan *Youtube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris sangat umum di kalangan mahasiswa, yang mencari berbagai jenis konten, termasuk video pelajaran, tutorial kosakata, dan konten budaya berbahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Youtube* dapat digunakan efektif dalam kedua konteks, pendidikan formal dan informal. Fitur subtitle di *Youtube* terbukti bermanfaat dalam memahami konten video, terutama dalam menghadapi aksen berbeda dan kata-kata sulit.

Selain itu, para mahasiswa merasakan dampak positif dari penggunaan *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris mereka. Ini mencakup perluasan kosakata, kemampuan mendengar yang lebih baik, dan pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa bahasa Inggris. Mereka juga melihat penggunaan *Youtube* sebagai alat yang berkelanjutan dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris dalam jangka panjang.

hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Youtube* adalah alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris, dan dapat digunakan dalam kedua konteks pembelajaran formal dan informal. Hal ini memiliki implikasi penting bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan *Youtube* sebagai alat tambahan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam era digital saat ini, pengintegrasian teknologi seperti *Youtube* menjadi bagian integral dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam mengoptimalkan penggunaan *Youtube* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris di kalangan mahasiswa.

REFERENSI

Kusumaningrum, H., Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, & Dian Sidik Kurniawan. (2022). Optimalisasi Media *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>

Lestari, R. (2017). Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *STKIP Muhammadiyah Muara Bungo*, 1, 633–640.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Maulana, Sya, M. F., Mawardini, & Yunianika. (2023). Open access under CC BY NC SA *Youtube* as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100. <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>

Munadzdzofah, O. (2018). PENTINGNYA BAHASA INGGRIS, CHINA, DAN JEPANG SEBAGAI BAHASA KOMUNIKASI BISNIS DI ERA GLOBALISASI. *VOCATIO : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58–73. <http://journal.wima.ac.id/index.php/VOCATIO/article/view/1634>

Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1).

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022).

Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design

Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361.

<https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>

Yulia, Y. (2017). Kebutuhan Mahasiswa PGSD terhadap Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3).